

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian “Pembelajaran Mata Pelajaran Ta’lim Muta’allim secara Daring dalam Membentuk Karakter Siswa MTs Mu’allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi ta’lim muta’allim di MTs Mu’allimat NU Kudus merupakan tata cara untuk menggali ilmu seperti niat dalam belajar, menentukan ilmu, menentukan pendidik, kawan dan juga sanak saudara dalam berthalabul ilmi, meluhurkan ilmu serta seseorang yang berilmu, ketekunan serta keberlanjutan dalam belajar, berserah diri pada Allah, kasih mesra serta nasihat memetik pelajaran, dan juga wara dalam belajar. Kitab ta’lim muta’allim itu sangat bagus untuk perkembangan siswa. Di MTs Mu’allimat menggunakan metode ngaji bandongan yaitu metode belajar ilmu religius dengan menelaah suatu kitab dengan cara menganalisis serta mengulas huruf demi huruf, kata demi kata, lembar demi lembar hingga selesai dan berkelanjutan terhadap kitab-kitab selanjutnya. Selain itu juga menggunakan metode demonstrasi dan praktek. Pembelajaran ta’lim muta’allim secara daring di MTs Mu’allimat NU Kudus dalam pembelajaran menggunakan media WhatsApp dan youtube. Ketika menggunakan media WA maka guru menjelaskan melalui VN kemudian siswa mendengarkan, dan ketika menggunakan media youtube maka siswa menyimak dari youtube yang telah di kirimkan link youtube nya di grup kelas masing-masing,
2. Pendidikan akhlak dalam proses perwujudan pembelajaran Akidah Akhlak (ta’lim muta’allim) di MTs Mu’allimat NU Kudus dilaksanakan dengan memberikan adaptasi serta contoh kepada siswa. Pendidikan akhlak yang diimplementasikan terhadap pembelajaran kelas VII dengan memahirkul akhlakul karimah, agar peserta didik dapat menanamkan dan membentuk nilai karakter religius dan percaya diri. Selain itu nilai karakter di MTs Mu’allimat NU Kudus harus mempelajari tentang bagaimana cara

memuliakan guru, menghormati kedua orang tua, menekuni dalam belajar, usaha sekuat tenaga, bercita-cita tinggi, berperilaku wara', dan masih terdapat yang lain juga. Maka dari itu, harapannya supaya pelajar bisa membentuk kasta yang perkasa, dimana anak didik bisa berperilaku mulia, bermoral, bertoleran, gotong royong serta dapat meraih kesuksesan dalam belajar.

3. Hambatan yang sering terjadi dalam pembelajaran ta'lim muta'allim secara daring masih ditemukan anak didik yang pasif, terdapat anak didik yang daya serapnya terhadap materi sedikit lambat, masih ada siswa yang melamun dan kurang fokus ketika diterangkan, terdapat siswa yang lupa untuk mengerjakan tugas, dan masih terdapat siswa yang belum bisa mengamalkannya pelajaran yang telah disampaikan. Misalnya pernah melihat siswi-siswi makan sambil berdiri. Ketika pembelajaran ta'lim muta'allim secara daring atau online berkali-kali didapatkan hambatan maupun ketidakcocokan dengan pembelajaran yang semestinya, banyak yang menganggap bahwa tanggungjawab seorang guru dalam melakukan pembelajaran daring jauh lebih enteng daripada pembelajaran berhadapan, selanjutnya terdapat hambatan adanya siswa yang terkendala oleh jaringan, dan ketika pembelajaran daring guru tidak bisa memberikan nasihat secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Disarankan bagi kepala madrasah merekomendasikan motivasi serta saran kepada guru dalam meningkatkan kerjanya khususnya kompetensi pendidiknya agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akhirnya tujuan dari penyelenggaraan Pendidikan berhasil secara optimal.
2. Bagi Guru

Diharapkan bagi pendidik yang berposisi sebagai pengajar serta pembimbing, maka seorang pendidik seharusnya bisa mencorakkan teladan yang baik untuk siswa, karena perseorangan pendidik akan berdampak besar

terhadap anak didiknya. Dan bertambah menumbuhkan keterampilannya supaya tujuan Lembaga bisa teraih khususnya pada motivasi peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa yang sedang menuntut ilmu sebaiknya berikhtiar secara optimal mungkin untuk menumbuhkan aktivitas dalam belajarnya dalam menghayati ilmu-ilmu agama Islam, serta mempunyai karsa penghargaan serta nurut terhadap guru.

